

RANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA KOPERASI PEGAWAI

Suginam

Dosen Tetap STMIK Budi Darma
Jln. Sisingamangaraja No. 338 Sp. Limun Medan

ABSTRAK

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kantor Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang adalah Koperasi milik pemerintah yang berada pada suatu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang. Kegiatannya Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kantor Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang tidak terlepas dari penerimaan & pengeluaran kas, maka dibutuhkan sistem komputerisasi agar transaksi-transaksi berjalan dengan baik. Komputer memberikan satu solusi yang tepat dalam menghasilkan informasi yang terkini. Seperti halnya yang terjadi dalam setiap perusahaan, baik perusahaan milik pemerintah maupun swasta relatif banyak terjadi transaksi jumlahnya sehingga diperlukan database yang dapat menyimpan dan mengolah data tersebut secara efisien, cepat dan dapat digunakan kapan saja bila diperlukan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas

I. PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi adalah merupakan turunan dari ilmu akuntansi yang saat ini semakin diperlukan keberadaannya. Sistem ini membantu dalam pengolahan berbagai bidang didalam suatu perusahaan, misalnya dalam sistem pendapatan, sistem pembelian, sistem penggajian dan sebagainya. Sistem mengaitkan antar bagian dalam suatu perusahaan yang memungkinkan terdapatnya klarifikasi antar bagian atau bidang kerja tersebut.

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah bagian dari sistem informasi akuntansi yang dibuat untuk pengelolaan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang[1]. Sistem ini menghubungkan fungsi-fungsi yang ada terkait penerimaan maupun pengadministrasian kas perusahaan. Pengendalian internal penerimaan kas pada umumnya berupa serangkaian prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan untuk menjaga kas yang ada[1][2]. Pengendalian internal kas sangat penting untuk mendukung sistem penerimaan kas mengingat kas aset lancar yang paling mudah dipindah tangankan.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kantor Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang adalah sebuah entitas usaha yang bergerak dalam berbagai bidang. Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kantor Kementerian Agama berlokasi di Kabupaten Deli Serdang, dan pengelolaannya dilakukan oleh divisi kepengurusan, yaitu pegawai aktif yang berdiri pada tanggal 30 Nopember 1983 ini termasuk dalam jenis koperasi serba usaha dan telah berkembang hingga saat ini. Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kantor Kementerian Agama terdiri dari beberapa divisi dan salah satu divisi diantaranya adalah mini market. Divisi Mini Market Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kantor Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang bergerak dalam bidang penjualan barang-barang kebutuhan pegawai, di samping itu juga terdapat makanan dan minuman serta barang-barang lain. Dari tahun ke tahun mini market

mengalami perkembangan yang cukup baik dengan penjualan terakhir mini market pada tahun 2013 mencapai tiga milyar rupiah. Oleh karena itu mini market ini berupa swalayan dengan sistem penjualan tunai, maka pendapatan sebagian besar diterima dalam bentuk kas.

II. TEORITIS

A. Sistem Informasi

Menurut Tata Sutabri (2012), Sistem informasi bukan merupakan hal yang baru, Yang baru adalah komputerisasinya[3]. Sebelum ada komputer, teknik penyaluran informasi yang memungkinkan manajer merencanakan serta mengendalikan operasi yang telah ada. Komputer menambahkan satu atau dua dimensi, seperti kecepatan, ketelitian dan penyediaan data dengan volume yang lebih besar yang memberikan bahan pertimbangan yang lebih banyak untuk mengambil keputusan.

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu.

B. Akuntansi

Menurut Soemarso (2004), Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut[4][5].

Menurut Tuti Trisnawati (2006), Akuntansi adalah suatu sistem informasi, berdasarkan mana pihak – pihak yang berkepentingan dalam badan usaha koperasi mengambil keputusan. Pihak – pihak yang berkepentingan itu adalah, pihak manajemen (Pengurus, Pengawas, dan Manajer),

pemilik (anggota koperasi), pemerintah (Dinas Koperasi dan UKM, Instansi Pajak dan lain – lain)[1].

Proses akuntansi merupakan proses pembuatan laporan keuangan yang dimulai dari transaksi yang terjadi, kemudian dilakukan pencatatan ke dalam jurnal, penggolongan dan penikhtisaran, menyajikan informasi ke dalam bentuk laporan akuntansi sebagai informasi untuk pemakainya dan melakukan analisis dan interpretasi[6].

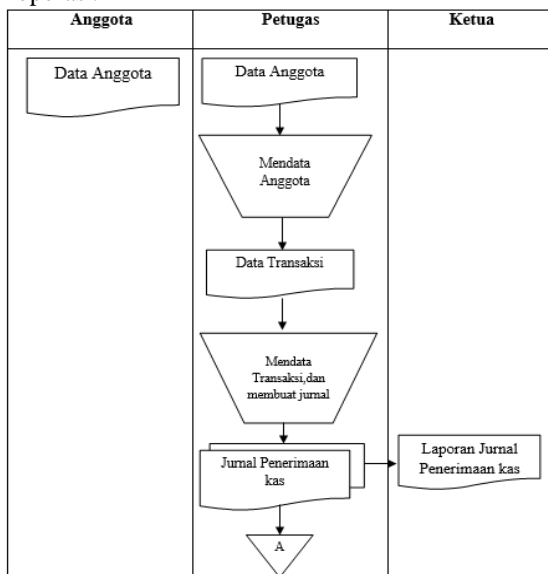
C. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Anastasia Diana dan Lilis Setiawati (2010), Sistem Informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informai yang berkaitan dengan transaksi keuangan[2].

III. ANALISA dan PEMBAHASAN

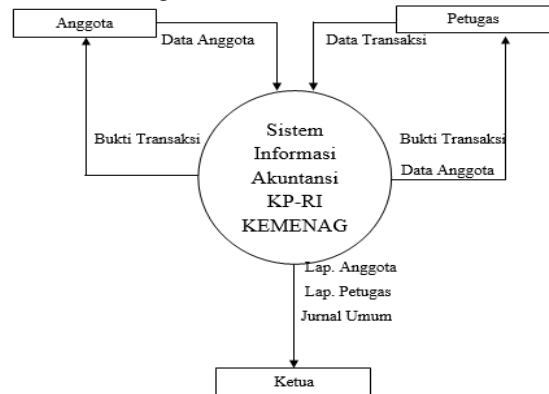
Berdasarkan pengamatan langsung yang penulis lakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kantor Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang, sistem yang sedang berjalan pada perusahaan tersebut, pendokumentasian data-data penerimaan kas masih menggunakan aplikasi pengolahan data standar *Microsoft Office Word* dan *Microsoft Excel* sehingga pembuatan laporan penerimaan kas bersifat tidak informatif dan membutuhkan waktu yang lama dalam pemasukkan data. Agar memudahkan aktivitas transaksi penerimaan kas maka dibutuhkan perancangan sistem informasi, terutama sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang masih harus di perbarui untuk mempermudah penginputan data. Perancangan sistem informasi di buat agar memiliki suatu tujuan yang dapat dirasakan oleh pengguna sistem.

Berikut prosedur yang digunakan pada koperasi.



Gambar 1. Bagan Alir Dokumen

Dari prosedur diatas, peneliti merancang DFD untuk proses Penerimaan Kas pada Koperasi, berikut rancangan DFD tersebut.



Gambar 2. DFD Level Konteks

IV. IMPLEMENTASI

1. Form Menu

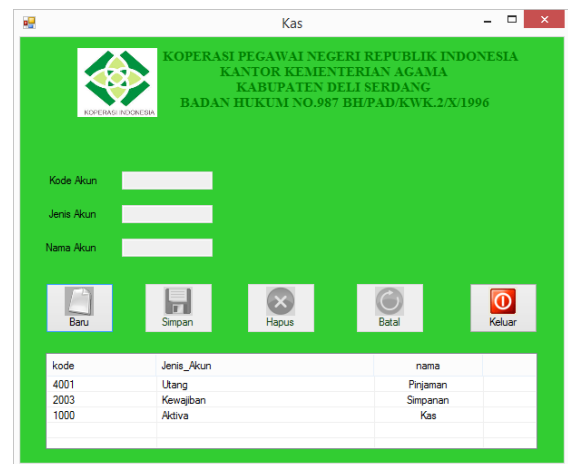
Berikut form menu utama.



Gambar 3. Form Menu

2. Form Kas

Berikut form Akun, yang mendata semua akun pada Koperasi.



Gambar 4. Form Menu

3. Form Anggota Koperasi

Form dibawah ini untuk mendata semua anggota pada koperasi.

Kode	nama	JenisKelamin	alamat
001	Evi	Pasar Sore	061765899
002	Rosri	Pakam	061786535

Gambar 5. Form Anggota Koperasi

4. Form Pegawai Koperasi

Berikut form untuk mendata pegawai koperasi beserta jabatannya.

Kode	nama	alamat	jabatan
002	Lia	Tanjung Morawa	Sekretaris
P002	Hasanuddin	Pakam	Bendahara

Gambar 6. Form Pegawai Koperasi

5. Form Jurnal

Berikut form untuk mendata jurnal akuntansi pada koperasi.

Kode_Akun	Nama	REF	Debit	Kredit
2003	Simpanan	2.3	10000	0
1000	Kas	1.0	0	10000
1000	Kas	1.0	500	0
4001	Pinjaman	1.0	0	500

Total Debit Dan Kredit: 10500 10500

Gambar 7. Form Jurnal Akuntansi

V. KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kantor Kementerian Agama melibatkan fungsi penerimaan kas dan pencatatan kas.
2. Prosedur dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas telah dijalankan dengan baik sehingga mendukung dalam terselenggaranya operasi perusahaan dengan baik pula.
3. Pengendalian internal yang telah dilaksanakan dengan baik berupa penggunaan password yang berbeda untuk log on oleh setiap petugas kasir, penggunaan buku penjualan harian sebagai catatan Mini Market Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kantor Kementerian Agama karena laporan kasir dari register kas diserahkan kepada kasir pusat bersama uangnya, dan pembuatan laporan kas yang tidak hanya dilakukan secara bulanan, tapi juga dilakukan harian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tuti Trisnawati, *Akuntansi Untuk Koperasi dan UKM*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- [2] A. Diana and Lilis Setiawati, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi, 2010.
- [3] T. Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- [4] Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- [5] Hery, *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2013.
- [6] Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO, 2012.
- [7] Mesran, *Visual Basic*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009.
- [8] S Martha, *Perkoperasian Dan Pedoman Umum Akuntansi Koperasi*; PT Tatanusa, 2013.
- [9] Wahana Komputer, *Cepat Menguasai Visual Studio .Net 2008 Express*. Yogyakarta: Andi, 2009.